

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pada masa orde baru, Indonesia mulai membuka diri dengan dunia salah satunya yaitu perdagangan antara negara. Dalam perdagangan internasional ini sangat penting dalam perekonomian setiap negaranya dan bertujuan untuk meningkatkan kesejahteraan dalam masyarakat. Perdagangan negara tersebut berperan penting karena suatu negara tersebut tidak dapat memenuhi semua kebutuhan di dalam negerinya. Pembangunan dari awal tersebut berpusat pada sektor pertaniannya kemudian akan mengarah pada sektor pendistriannya karena banyak negara yang akan diuntungkan melalui perindustriasi tersebut. Akan dimulai industrialisasi Indonesia dibutuhkan devisa. Sumber pembiayaan yang akan didapat tersebut disimpan dalam cadangan devisa dan akan dipertanggung jawabkan di Bank Indonesia.

Dalam suatu tata ekonomi yang ada di Indonesia dapat dikatakan dalam tata ekonomi yang merupakan peninggalan colonial, dalam kehidupan perekonomian akan didominasi sektor pertanian, perkebunan dan ekstraktifnya.² Sejak proklamasi kemerdekaan, sampai di keluarkannya UU No 1/67 dan UU No 6/68 tentang Penanaman Modal Asing dan Penanaman Modal Dalam negeri sampai saat ini. Dalam hal ini kita belum bersepakat dalam memperbaiki tata ekonomi nasionalnya namun dalam suatu perkembangan dan tata perekonomian akan lebih maju dan lebih

²Binti Khoirul Mahmudah, "Pengaruh Ekspor Dan Impor Terhadap Cadangan Devisa di Indonesia", (Jurnal : Ilmiah Akuntansi dan Keuangan, 2019), Vol.08, No.01, hal. 59

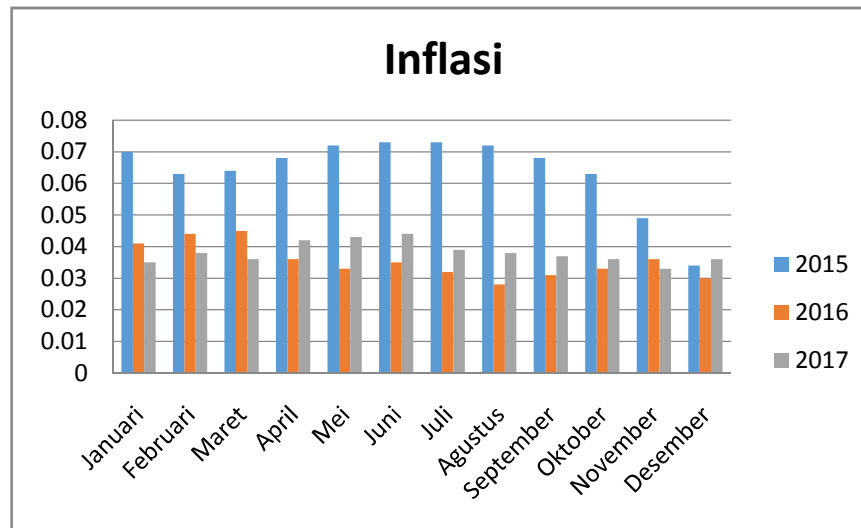
sejahtera, maka pemerintah berpihak otoritasnya yang akan mengarah pada kebijakan dan pembangunannya.

Dalam perindustriasisanya untuk menaikkan perekonomian nasional. Pembangunan yang awalnya terarah terhadap sektor pertanian tapi kini akan berganti dengan sektor perindustri. Karena melihat begitu banyakadanya negara yang akan diuntungkan dalam perindustriasisasi, kita akanberanjak kearah yang sama. Dorongan dalam kebutuhan yang semakin meningkatterus di Indonesia membuat perubahan ini dilakukan karena negara tidak banyak mengalami pengeluaran atas barang-barang yang dihasilkan oleh negara lain. Indonesia adalah salah satu negara berkembang dimana negara Indonesia tersebut akan melakukan pembangunan di segala bidang untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat. Salah satu sumber suatu pendanaan yang ada di Indonesia ini untuk melaksanakannya pembangunan nasional adalah devisa.

Kondisi cadangan devisa harus terus di jaga dan di pelihara agar transaksi tersebut bisa terus berlangsung dan berjalan dengan lancar. Upayah untuk mempertahankannya cadangan devisa tersebut dapat dikedahatuhinya faktor yang akan mempengaruhi cadangan devisa ini adalah inflasi dan ekspor. Menurut Mankiw, inflasi merupakan “kenaikan dalamtingkatan yang rata-rata yang akan terjadi dalam dua sisi, yang pertama dari sisi pemerintah dan yang kedua sisi penawarannya”. Inflasi ini salah satu faktor yang akan mempengaruhinya cadangan devisa yang ada di Indonesia, jika inflasi yang ada di negara tersebut melambung tinggi akan mempengaruhi cadangan devisa. Hal ini lah yang akan menyebabkan

perubahan pada nilai mata uang, berimbas pada simpanan giro bank umum dan berdampak pada cadangan devisanya.

Grafik 1.1 pergerakan inflasi (tahun 2015-2017)



www.bi.go.id

Jika dilihat dari grafik diatas, secara umum nilai tingkat inflasi di indonesia dari tahun 2015 sampai 2017 mengalami fluktuasi. Perubahan yang fluktuasi dikarenakan berbagai faktor permasalahannya yaitu jumlah uang yang beredar, defisit anggaran belanja pemerintah, dan faktor-faktor dalam penawaran agregat yang dari luar negeri.³ Menurut Putu Purnama menyatakan “jika inflasi terjadi dalam suatu negara yang tinggi maka harga barang dan jasa yang ada didalam negeri juga tinggi”. Hal tersebutlah yang menyebabkan perubahan pada nilai mata uang dan akan berimbas pada bank umum akan berdampak pada cadangan devisa.

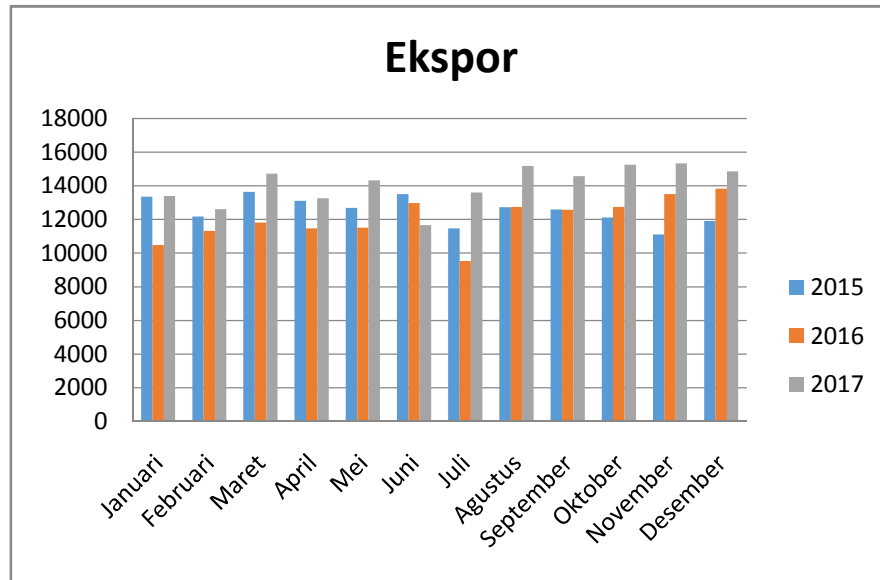
³Adin S.Atmadja, *Inflasi di indoneisa: Sumber-sumber Penyebab dan Pengendaliannya*, (Jurnal :Akutansi dan Keuangan, 1999), Vol 11, No.1 hal. 56

Inflasi dalam syariah merupakan salah satu masalah suatu ekonomi yang agregat, karena mata uang yang stabil dan dapat digunakan dinar dan dirham, dalam penurunan mata uang ini masih juga terjadi, yaitu ketika nilai emas yang menopang nilai dinar mengalami penurunan, akibatnya ditemukannya emas dalam jumlah yang besar, tapi keadaan inilah kecil sekali kemungkinannya. Menurut para ahli ekonomi islam sangat buruk bagi perekonomian karena gangguan terhadap fungsi uang.⁴

Ekspor adalah kegiatan perdagangan internasional yang akan memicu pertumbuhan permintaan dalam negeri yang menjadikannya industri pabrik yang besar. Ekspor ini adalah dalam melakukan aktifitas-aktifitanya dalam perdagangan antar negaranya pada akhirnya dapat memberikan sebuah dorongan dalam pertumbuhan perdangan yang internasionalnya, sehingga dalam suatu negara tersebut akan berkembang mencapai tujuannya agar setara dengan negara-negara maju yang lainnya dan harus memberikan Indonesia dalam perekonomian tersebut agar lebih baik lagi dibandingkan dengan tahun-tahun sebelumnya.

⁴ Idris, *Inflasi Dalam Persepektif Islam*, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Alaudin Makassar, LAA MAISIR, (Jurnal Ekonomi, 2018), vol 3, No 1, hal. 45

Grafik 1.2 pergerakan ekspor (tahun 2015-2017)



www.bps.go.id

Pada gambar terlihat secara umum ekspor mengalami penurunan di tahun juli 2016 turunnya ekspor di indonesia tersebut disebabkan oleh faktor internal dan faktor eksternal yaitu antara lain adanya perekonomian global dan jatuhnya harga komoditas tersebut. Dalam sebuah perekonomian global yang akan menyebabkan transaksi perdagangan yang ada di dunia juga mengalami penurunan. Akibatnya, permintaan barang dari Indonesia juga akan mengalami penyusutan. Ada juga faktor yang internal antara lain yaitu daya kurang daya saing produk ekspor dan penurunan produksi sejumlah komoditas tersebut. Dan juga adanya kelemahan dengan daya saing terutama produk olahan non migas membuat banyak pasar ekspor Indonesia diambil negara lain seperti negara Filipina dan negara Vietnam. Menurut Benny ketika tingkat ekspor tersebut akan mengalami penurunan akan cadangan devisa juga mengalami penurunan dan sebaliknya jika tingkat ekspor mengalami peningkatan maka cadangan devisa tersebut juga

mengalami peningkatan. Menurut Tri Wibowo dalam kegiatan ekspor akan mampu meningkatkan arus perdagangan baik dalam meningkatkan uang negara maupun modal negara dan perdagangan.

Ekspor dalam persepektif syariah telah menerapkan konsep-konsep perdagangan di syariah memberikan praktik perdagangan internasional yang khususnya ekspor juga.⁵ Ulama hanafiah tersebut mengatakan bahwa jual beli itu merupakan pertukaran antara harta dengan cara-cara yang khusus. Dalam surat albaqarah ayat 275: *أَحَلَّ اللَّهُ الْبَيْعَ وَحَرَّمَ الرِّبَا* yang artinya “dan Allah menghalalkan jual beli mengharamkan riba”. Dan menurut ulama makiiyah ini jual beli dengan cara khusus dan umum yang berarti dalam tukar menukar tersebut bukan merupakan kemanfaatan dan kenikmatan tertentu.

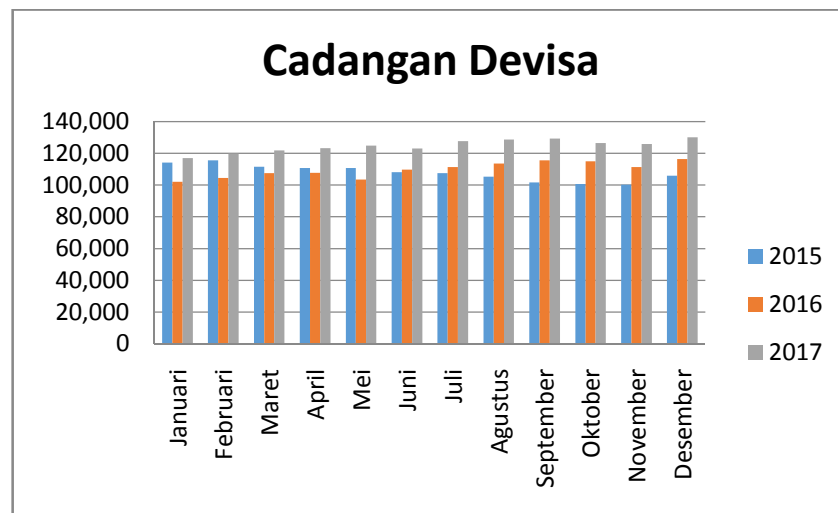
Cadangan devisa ini dapat menjadi indikator yang penting untuk mengetahui sejauh mana negara tersebut melakukan perdagangan yang internasional dan bisa juga untuk menunjukkan antra kuat atau lemahnya dalam fundamental perekonomian saat ini di suatu negara.⁶ Ada beberapa faktor yang mempengaruhi cadangan devisa yaitu inflasi dan ekspor. Hubungan ekspor dalam cadangan devisa ini dalam melakukan sebuah kegiatan yang berupa ekspor maka suatu negara tersebut memperoleh sejumlah uang dalam valuta asing atau bisa disebut dengan devisa, juga merupakan salah satu sumber bagi negara tersebut bisa juga disebut dengan

⁵Endri Tanjung, *Abu Ubaid dan Perdagangan Internasional Harian Republika edisi 30*(jurnal ekonomi: 2010), hal. 6.

⁶Juniartha R Pinem, Skripsi: “*Analisis Pengaruh Ekspor, Impor, Kurs, dan Nilai Tukar terhadap Cadangan Devisa Indonesia*”, (Medan: Fakultas Ekonomi. 2009), Vol 1. No. 1, hal. 13

pemaskuan negara. Sehingga apabila tingkat ekspor itu mengalami penurunan, maka akan diikutinya dengan cadangan devisanya yang menurun juga.

Grafik 1.3 pergerakan cadangan devisa (tahun 2015-2017)



www.definit.asia

Jika dilihat dari grafik diatas, secara umum nilai cadangan devisa di indonesia di bulan desember 2017 mengalami kenaikan. Hal ini diperoleh tiga hal yaitu sentiment investor asing yang positif, aset Indonesia yang oversold dibandingkan dengan negara serupa tersebut, serta lelang SBI Valas dan FX Swap yang dilakukakn Bank Indonesia tersebut. Menurut Suseno cadangan devisa akan terlihat dari neraca. Jika tandanya (+) cadangan devisa bertambah, sebaliknya jika (-) cadangan devisa tersebut berkurang.

Cadangan devisa dalam persepektif syariah Menurut Umar cadangan devisa dalam syariah telah melaksanakannya dan untuk memerintahkan pegawai baitul mall tersebut untuk zakat, jizya, kharaj, usyur. Adapun

konsekuensi dalam pemerintah akan menyerap adanya dinar dan dirham ke dalam kas negara (cadangan devisa) dan bisa digunakan dalam pembiayaannya yang berupa fiscal.

Perekonomian yang ada di Indonesia adalah suatu catatan yang terpenting dapat melihat bagaimana sebuah pertumbuhan dalam perkembangan ekonomi yang ada di Indonesia kondisi ini di Indonesia tersebut banyak mengalami sebuah dinamika dalam hal ini akan terjadinya resesi global dan akan berdampak di sektor perekonomian yang ada di Indonesia. Hal tersebut akan terjadi deregulasi, yaitu kebijakan yang akan diambil dikarenakan Indonesia tersebut akan mengalami banyak kemunduran dalam perekonomiannya. Kebijakannya akan mengakibatkan tingginya efisiensi dan mobilitas dananya. Pergerakan yang mengarah positif akan mengakibatkan cuaca sistem perekonomian internasional tersebut akan semakin baik.

Setiap arah dalam kebijakan akan diharapkan bisa memberikan hasil yang positif terhadap pertumbuhan ekonominya, namun dalam hal tersebut akan memerlukan waktu untuk melakukan dalam hal keberhasilannya suatu kebijakan yang ada di Indonesia. Dalam perekonomian yang baik akan dimulai dari gejolak ekonomi tersebut yang terjadi. Suatu fenomena kembali terjadi yaitu devulsi kembali yang akan dilakukannya oleh pemerintah. Adapun ada cara-cara yang mengatasi hal ini pemerintah kembali mengeluarkan kebijakan-kebijakan. Hal tersebut akan mengakibatkan pertumbuhan ekonomi tersebut akan mulai menunjukan hal positif yang akan ditandai dengan ancaman devaluasi, cadangan devisa yang tinggi, inflasi

yang rendah dan terkendali suku bunga menurun serta kurs rupiah yang relative stabil.

Kondisi perekonomian yang ada di Indonesia mengalami kejatuhan di saat valuta asing mengalami kejatuhan yang ada di asia yang awalnya yang ada di thailand kemudian ke pasar valuta asing yang ada di negara-negara lainya. Selain itu faktor cadangan devisa mengalami permasalahan yang ada di Indonesia seperti harga minyak. Faktor yang ekstern yang tidak bisa di kendalikkannya. Dalam kasus resesi tersebut, terjadiannya yang kurang baik akan lebih disebabkan karena harga ekspornya minyak turun sampai ke titik terendah. Situasi yang sangat kurang baik ini tidak bisa di kendalikan sama sekali dan berpengaruh juga kebutuhan BBM yang akan terus meningkat dalam negeri sementra produksi minyak tersebut menurun yang mengakibatnkannya tcadangan devisa di Indonesia hanya untuk memenuhi BBM dalam negeri saja.⁷

Kegunaan kondisi cadangan di Indonesia ini harus dipelihara agar transaksi internasional tersebut dapat berlangsung dengan stabil. Adapun tujuan dalam pengelolaan devisa adalah bagian yang tidak di pisahkan juga dari upaya untuk memenuhi kebutuhan likuiditas dalam mempertahankan nilai tukarnya. Kondisi indoneisa yang telah mengalami krisisnya perekonomian menunjukkan cadangan devisa dalam kebutuhan negerinya. Karena devisa ekspor lebih rendah. Dalam mempercadangkan devisa di Indonesia yaitu inflas dan ekspor.

⁷Astuti Purnamawati, *Dasar-Dasar Ekspor Impor*. (Yogyakarta: UPP STIM YKPN. 2013). hal. 9

Terdapat beberapa penelitian terdahulu yang sama mengenai pengaruh inflasi dan ekspor terhadap cadangan devisa tapi menunjukkan hasil yang berbeda-beda. Pada hasil penelitian dari Kuswantoro menunjukkan hasil inflasi berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap cadangan devisa. Penelitian dari Agnes menunjukkan hasil bahwa tingkat inflasi berpengaruh tidak negative terhadap cadangan devisa dan tidak berpengaruh dengan cara langsung terhadap cadangan devisa. Pada hasil penelitian dari Agustina menunjukkan bahwa secara simultan ekspor impor berpengaruh terhadap cadangan devisa, namun dengan cara yang parsial ekspor berpengaruh yang positif dan signifikan terhadap cadangan devisa. Pada penelitian Umar Maya Putra menunjukkan hasil bahwa ekspor tidak memiliki pengaruh terhadap cadangan devisa Indonesia Artinya jika ekspor naik maka akan mengakibatkan cadangan devisa dan ekspor belum bisa menandakan untuk cadangan devisa akan naik juga.

Dalam penelitaian ini merupakan penelitian yang akan menyelidiki terhadap dua variabel makroekonomi yaitu inflasi dan ekspor terhadap cadangan devisa dalam persepektif islam di Indonesia. Pada variabel inflasi menunjukkan hasil fluktuasi pada tiap bulannya pada cadangan devisa tapi pada ekspor menunjukkan perbedaan hasil terhadap cadangan devisa. Kedua variabel tersebut saling berkaitan. Berdasarkan uraian diatas, maka penulis tertarik untuk melakukan penulisan skripsi yang berjudul “Pengaruh Inflasi dan Ekspor terhadap Cadangan devisa di Indoneisa Dalam Perspektif Islam.

A. Identifikasi Masalah

1. Inflasi (X_1)

Inflasi salah satu faktor yang mempengaruhi cadangan devisa yang berada di Indonesia, jika inflasi di Indonesia tersebut melambung tinggi maka hal ini yang mempengaruhi cadangan devisa. Hal tersebut yang mengakibatkannya perubahan pada nilai mata uang dan akan berimbas pada simpanan giro bank umum dan akan berdampak pada cadangan devisa.

2. Ekspor (X_2)

Ekspor ini merupakan aktivitas-aktivitas dalam perdagangan antar negara tersebut dan pada akhirnya dapat memberikan sebuah dorongan dalam pertumbuhan dan perdagangan internasional, sehingga dalam negaranya tersebut akan berkembang mencapai tujuannya, serta dengan negara-negara maju yang lainnya harus memberikkan Indonesia dalam perekonomiannya.

3. Cadangan Devisa (Y)

Dalam cadangan devisa ini dapat menjadi sebuah indikator yang penting untuk mengetahuinya sejauh mana negara tersebut akan melakukan perdagangan internasional dan juga bisa untuk menunjukkan kuat lemahnya dalam fundamental perekonomian saat ini di suatu negara.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah ini telah dipaparkan di atas maka dapat dirumuskan permasalahan dalam penelitian sebagai berikut:

1. Bagaimana pengaruh inflasi terhadap cadangan devisa dalam konteks ekonomi syariah di Indonesia?

2. Bagaimana pengaruh ekspor terhadap cadangan devisa dalam konteks ekonomi syariah di indoneisa?
3. Bagaimana pengaruh inflasi dan ekspor terhadap cadangan devisa dalam konteks ekonomi syariah di indoneisa?

C. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini memiliki jawaban atau sasaran yang dicapai penulis dalam sebuah penelitian. Tujuan dari penelitian ini yaitu sebagai berikut:

1. Untuk menguji pengaruh inflasi terhadap cadangan devisa dalam konteks ekonomi syariah di indonesia.
2. Untuk menguji pengaruh ekspor terhadap cadangan devisa dalam konteks ekonomi syariah di indonesia.
3. Untuk menguji pengaruh inflasi, ekspor terhadap cadangan devisa dalam konteks ekonomi syariah di indoneisa.

D. Kegunaan Penelitian

Dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan mnfaat antara lain:

1. Kegunaan Teoretis

Penelitian ini diharapkan bermanfaat untuk pengembangan keilmuan khususnya di bidang ekonomi syariah, sebagai bahan refensi atau rujukan dan tambahan pustaka pada perpustakaan IAIN tulungagung.

Bagi Peneliti, Penelitian ini diharapkan dapat berguna sebagai saran pembelajaran diri sendiri dan menambah wawasan pengetahuan mengenai inflasi terutama terkait dengan ekspor yang dapat mempengaruhi cadangan devisa di Indonesia dalam ekonomi syariah.

2. Kegunaan Praktis

a. Bagi Pemerintah

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi masukan Pemerintah dalam mengendalikan variabel inflasi, ekspor yang mempengaruhi cadangan devisa dalam perspektif ekonomi islam agar dapat berjalan dengan baik sehingga memberikan kontribusi terhadap perekonomian Indonesia terutama terkait dengan industri syariah yang ada di Indonesia

b. Bagi Akademik

Hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat serta menambah wawasan dan pengetahuan atau bisa digunakannya sebagai referensi terutama bagi mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam khususnya jurusan ekonomi syariah.

c. Bagi peneliti selanjutnya

Hasil dalam penelitian ini diharapkan memberi pengalaman dalam lembaga keuangan syariah mengenai hal inflasi, ekspor terhadap cadangan devisa di Indonesia dalam ekonomi islam nantinya dalam melakukan pengkajiannya lebih mendalam dengan cara mengkaji pengaruh lain selain dalam penelitian ini.

E. Ruang Lingkup dan Keterbatasan Penelitian

1. Ruang Lingkup Penelitian

Dalam penelitian ini, variabel yang digunakan adalah pengaruh Inflasi dan Ekspor Terhadap Cadangan Devisa di Indonesia dalam Perspektif Ekonomi Islam. Dengan indikator sebagai berikut :

- a. Inflasi, Indikator yang akan dipergunakan adalah data Inflasi berupa bulanan, priode 2015-2017 di wabsate resmi bank Indonesia
- b. Ekspor, indikator yang digunakan adalah data ekspor berupa bulanan, priode 2015-2017 di wabsate resmi BPS
- c. Cadangan devisa, indikator data yang digunakan adalah data cadangan devisa berupa bulanan, priode 2015-2017 di wabsate definit asia.

2. Keterbatasan Penelitian

Dalam penelitian ini, penulis menghadapi beberapa keterbatasan yang dapat dipengaruhi kondisi penelitian yang dikemukakan.

Adapun ketebatasan tersebut yaitu sebagai berikut:

- a. Dalam peneliti ini hanya terbatas pada subjeknya yaitu negara Indonesia itu sendiri
- b. Data yang dipergunakan di dalam penelitian ini adalah data inflasi, ekspor dan cadangan devisa dalam bulanan tahun 2015 sampai 2017.
- c. Penulisan ini berfokus pada variabel bebas (X1) yaitu Inflasii (X2) Ekspor, dan variabel terikat yaitu (Y) Cadangan Devisa dalam Perspektif Ekonomi Islam.

F. Penegasan Istilah

Penegasan istilah ini dimaksudkan untuk memberikan dalam kejelasan mengenai judul penelitian tersebut agar tidak ada berbagai penafsiran

terhadap judul penelitian. Dalam penelitian ini, penegasan istilah terdiri dari dua yaitu penegasan konseptual dan penegasan operasional.

1. Secara konseptual

Penegasan konseptual ini merupakan definisi variabel yang bersumber dari kamus atau bahan kajian literatur yang relevan dengan penelitiannya.

Adapun penegasan konseptual dalam penelitian ini yaitu:

a. Inflasi (X_1)

Inflasi berarti kenaikan tingkat harga dengan cara umum dari barang atau dalam komoditas dan jasa selama suatu periode tertentu. Inflasi juga dapat dianggap sebagai fenomena moneter dikarenakan terjadinya penurunan nilai unit penghitungan moneter terhadap komoditasnya.⁸

b. Ekspor (X_2)

Ekspor adalah kegiatan perdagangan antar negara, dimana diantara keduanya akan timbul saling tukar-menukar produk barang tersebut. Pengiriman dalam suatu negara oleh satu negara karena ada permintaan pembeli di negara.⁹

c. Cadangan Devisa (Y)

Cadangan devisa merupakan simpanan mata uang asing oleh bank sentral dan otoritas moneter. Simpanan ini merupakan aset bank

⁸ Adiwirman A. Karim, *Ekonomi Makro Islam*, (Jakarta : Rajawali Pers, 2015) hal.135

⁹ Mey Risa, *Ekspor dan Impor*, (Yogyakarta : PERCETAKAN DEPublISIH, 2018), hal

sentral yang akan disimpan dalam beberapa mata uang yang berupa dollar, euro atau yen.¹⁰

2. Definisi operasional

Definisi operasional adalah definisi variabel dengan cara operasional, secara riil dengan ruang lingkup objek penelitian agar tidak akan muncul berbagai penafsiran yang salah terkait dalam judul penelitian. Secara operasional penelitian ini bermaksudkan untuk menguji adanya pengaruh inflasi dan ekspor terhadap cadangan devisa Indonesia dalam perspektif ekonomi islam.

G. Sistematika Penulisan

Penulisan skripsi ini disusun menjadi enam bab, yaitu:

BABI : yaitu Pendahuluan Diuraikan menjadi beberapa sub-sub yang meliputi: Latar belakang masalah, identifikasi masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, kegunaan penelitian, ruang lingkup dan keterbatasan lingkungan, penegasan istilah dan sistematika pembahasan.

BAB II : yaitu Landasan teori yang membahas semua variabel yang didasarkan pada teori dan kajian penelitian terdahulu, kerangka konseptual dan hipotesis penelitian.

BAB III : yaitu Metode penelitian yang mencakup beberapa sub-sub yaitu jenis penelitian, sumber data, variabel dan skala pengukurannya, teknik pengumpulan data dan instrumen penelitian, serta analisis data.

¹⁰ Abdul Jabar Yousoe, *Peningkatan Penerimaan Pajak dan Royalti*, (Jakarta : PT Alex Media Komputindo COMPAS GRAMEDIA, 2013), hal. 155

BAB IV : yaitu Hasil penelitian (yang bersisi deskripsi data dan pengujian hepotesis). Dalam bab ini dijelaskan mengenai hasil penelitian selanjutnya pada bab kelima akan dibahas mengenai pembahasan dari hasil tersebut.

BAB V : yaitu Pembahasan data penelitian dan hasil analisis data di bab ini akan diuraikan secara lengkap mengenai hasil penelitian dan akan disimpulkan bab keenam.

BAB VI : yaitu Penutup. Kesimpulan dan saran yang merupakan akhir dari penelitan.